

PEMBANGUNAN NASIONAL BERKEMBANG DENGAN WAKAF UANG

Mohammad Noviani Ardi, S.Fil.I.,

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَ
مِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ
أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا
تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Jama'ah Muslimin yang dirahmati Allah SWT.

Marilah kita panjatkan puja dan puji syukur kita kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, diantaranya nikmat iman, nikmat Islam, dan nikmat kesehatan sehingga kita masih dapat beraktiitas pada hari ini. Selanjutnya, shalawat dan salam marilah kita haturkan kepada Nabi junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman gelap gulita hingga zaman terang benderang.

Islam adalah agama universal, artinya agama Islam mencakup seluruh aspek kehidupan kita, diantaranya aspek sosial, ekonomi, budaya, dan lain sebagainya. Sebagai contoh dalam aspek sosial seperti yang tercantum dalam surat al-Baqarah ayat 267 yang menganjurkan kepada orang-orang beriman untuk menginfakkan sebagian harta milik kita.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu.” (Q.S. Al-Baqarah: 267).

Peran sosial dalam Agama Islam untuk ekonomi ialah ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf). ZISWAF sebagai bentuk ibadah yang memiliki dua dimensi, yaitu bentuk ibadah kepada Allah (*vertical*) dan bentuk ibadah kepada sesama muslim lainnya (*horizontal*). Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf merupakan salah satu ciri ekonomi Islam karna berlandaskan asas keadilan dalam pelaksanaannya.

Berbeda dengan zakat, wakaf adalah menahan harta dari kepemilikan orang yang mewakafkan dan menyedekahkan kemanfaatan barang wakaf tersebut untuk dimanfaatkan selamanya atau dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah atau kesejahteraan umum sesuai syariah. Orang yang mewakafkan hartanya di jalan Allah diibaratkan seperti kita menanam sebutir benih yang menumbuhkan tujuh tangkai, yang mana tiap-tiap tangkai terdapat 100 biji seperti firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 261.

مَثَلُ الَّذِي يَنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya:

“Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki dan Allah Maha Luas Maha Mengetahui.” (Q.S. Al-Baqarah: 261).

Sebagai salah satu pengalokasian kekayaan yang dianjurkan oleh Islam, wakaf adalah salah satu bentuk ibadah bagi umat Islam karena pahala wakaf akan mengalir melalui orang yang memberikan hartanya meskipun ia telah meninggal.

إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ: صَدَقَةٌ جَارِيَةٌ، أَوْ عِلْمٌ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٌ صَالِحٌ يَدْعُو لَهُ (رواه مسلم)

Jama'ah Muslimin yang dirahmati Allah SWT.

Wakaf memiliki peranan penting dalam membantu kesejahteraan umat seperti pendidikan, rumah sakit, pembangunan, dan pengelolaan masjid. Dari segi penggunaannya, Wakaf dibagi menjadi dua: wakaf konsumtif dan wakaf produktif. Contoh wakaf konsumtif seperti wakaf masjid untuk ibadah, wakaf sekolah untuk kegiatan belajar, wakaf rumah sakit untuk mengobati orang sakit, Sedangkan salah satu bentuk wakaf produktif ialah wakaf uang. Wakaf uang adalah wakaf berupa uang dalam bentuk rupiah yang kemudian dikelola oleh pengelola wakaf (*nazhir*) secara produktif, yang mana hasil dari wakaf produktif tersebut dimanfaatkan oleh penerima dana wakaf.

Kita tidak harus memiliki tanah, masjid ataupun sekolah untuk berwakaf, dan tidak harus menjadi kaya terlebih dahulu untuk berwakaf,

karna dengan wakaf uang kita dapat berwakaf. Wakaf uang dapat dijadikan modal yang bisa diinvestasikan ke sektor-sektor yang menghasilkan termasuk membiayai proyek-proyek pembangunan yang bermanfaat bagi negara maupun masyarakat, seperti fasilitas kesehatan, pendidikan.fasilitas umum. Oleh karenanya wakaf uang memiliki potensi besar untuk berkontribusi terhadap pembangunan di Indonesia.

Wakaf uang memiliki manfaat yang berlipat, yaitu dana wakafnya dapat digunakan untuk pembangunan Negara, keuntungan dana investasi wakaf dapat dimanfaatkan untuk proyek umat oleh pengelola wakaf. Potensi wakaf uang sangat bagus untuk pembangunan Indonesia. Bisa kita bayangkan apabila 200 juta muslim di Indonesia mau berwakaf senilai 1000 rupiah per bulan, maka wakaf uang dapat terkumpul senilai 200 milyar dalam sebulan atau setara 2,4 triliun dalam setahun. Oleh karenanya, wakaf uang dapat membuat pembangunan nasional berkembang pesat tanpa hutang. Semoga Allah melapangkan rizki kita sehingga kita dapat menyisihkan sebagian harta kita untuk diwakafkan. *Amin ya Rabb al-‘alamin.*

بَارَكَ اللَّهُ لِيْ وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ وَنَفَعَنِيْ وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ
الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيْمِ وَتَقَبَّلْ مِنِّيْ وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيْعُ
الْعَلِيْمُ. أَقُوْلُ قَوْلِيْ هَذَا وَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيْمَ لِيْ وَلَكُمْ فَاسْتَغْفِرُوْهُ، إِنَّهُ
هُوَ الْعَفُوْرُ الرَّحِيْمُ